

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENYEMBUHAN MATA NABI YA'QUB DALAM AL-QUR'AN PERSPEKTIF KESEHATAN (Studi Tafsir Ilmi)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag) Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

**SITI HALIMAH TUSSAKDIYAH
NIM: 12130223586**

**Pembimbing I:
Dr. H. Ali Akbar, M.I.S.**

**Pembimbing II:
Dr. Sukiyat, M.Ag.**

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1446 H./2025 M.**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrandt No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: Penyembuhan Mata Nabi Ya'qub dalam Al-Qur'an
Perspektif Kesehatan (Studi Tafsir Ilmi).

Nama : Siti Halimah Tussakdiyah

NIM : 12130223586

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 8 Mei 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Mei 2025

Dekan,



Dr. Jamafuddin, M. Ush

NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua

Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag

NIP. 19700617 200701 1 033

Sekretaris

Usman, M.Ag

NIP. 19700126 199603 1 002

MENGETAHUI

Penguji III

H. Fikri Mahmud, Lc., M.A

NIP. 19680101 202321 1

Penguji IV

Dr. Muhammad Yasir, S.Th.I., M.A

NIP. 19780106 200901 1 006



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrandt No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. H. Ali Akbar, M.I.S.
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	: Siti Halimah Tussakdiyah
NIM	: 12130223586
Program Studi	: Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Judul	: Penyembuhan Mata Nabi Ya'qub Dalam Al-Qur'an Perspektif Kesehatan (Studi Tafsir Ilmi)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 24 April 2025
Pembimbing I

Dr. H. Ali Akbar, M.I.S.
NIP. 196412171991031001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Sukiyat, M.Ag.
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	: Siti Halimah Tussakdiyah
NIM	: 12130223586
Program Studi	: Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Judul	: Penyembuhan Mata Nabi Ya'qub Dalam Al-Qur'an Perspektif Kesehatan (Studi Tafsir Ilmi)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 24 April 2025
Pembimbing II

Dr. Sukiyat, M.Ag.
NIP. 197010102006041001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Halimah Tussakdiyah
 Tempat/Tgl Lahir : Pekanbaru, 24 Juli 2002
 NIM : 12130223586
 Fakultas/Prodi : Ushuluddin / Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
 Judul Skripsi : Penyembuhan Mata Nabi Ya'qub Dalam Al-Qur'an Perspektif Kesehatan (Studi Tafsir Ilmi)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin Uin Suska Riau mulai dari sekarang dan seterusnya hak cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dengan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku

Pekanbaru, 24 April 2025

mbuat Pernyataan,



Siti Halimah Tussakdiyah
NIM. 12130223586

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

وَالِى رَبِّكَ فَارْغَبْ

"Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap."

(QS. Al-insyirah: 8)

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baik orang diantara kalian adalah orang yang belajar Al-Quran dan mengajarkannya”

(HR. Bukhari)

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ushuluddin (S.Ag). Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu 'Alaihi Wasallam Nabi yang telah diutus sebagai pemimpin umat, penerang bagi jalan yang lurus, dan penyejuk hati bagi orang-orang yang beriman. Semoga kita bisa mendapatkan syafa'at beliau di hari kiamat nanti.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, hingga penelitian ini bisa selesai dengan baik. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Rektor UIN Suska Riau. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di kampus ini.
2. Ayahanda Dekan Dr. H. Jamaluddin, M.Us., Wakil Dekan I Ibunda Dr. Rina Rehayati, M.A., Wakil Dekan II Ayahanda Dr. Afrizal Nur M.I.S., dan Wakil Dekan III Ayahanda Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M. Ag. yang telah memberikan dorongan dan motivasi untuk segera menyelesaikan studi dengan pencapaian terbaik.
3. Ayahanda Dr. Agus Firdaus Chandra, Lc., M.A dan Ayahanda Syahrul Rahman, M.A selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam urusan yang berkaitan dengan studi penulis.
4. Ayahanda Dr. H. Ali Akbar, M.I.S. selaku Penasehat Akademik sekaligus Pembimbing skripsi I yang selalu memberi arahan dan masukan kepada penulis dari awal perkuliahan serta memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas pertolongan, nasehat, motivasi, dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis. Semoga ustadz selalu diberikan kesehatan dan selalu dalam lindungan Allah dimanapun ustadz berada.

5. Ayahanda Dr. Sukiyat, M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi II yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas pertolongan, nasehat, motivasi, dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis.

6. Terkhusus kepada kedua orangtua penulis yang tersayang Ayahanda tercinta Amar, Terima kasih atas segala perhatian, dukungan dan kasih sayang yang telah diberikan kepada penulis. Semoga ayah selalu sehat dan senantiasa dalam lindungan Allah Subhanahu wa ta'ala dimanapun berada. Terima kasih kepada Ibunda tercinta Almh. Siti Ajarlis. Terima kasih telah menjadi alasan utama untuk penulis bisa menjalankan perkuliahan ini hingga akhir. Terima kasih atas segala kasih sayang, ilmu dan didikan yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penulis bisa tetap kuat dan bertahan untuk bisa menyelesaikan perkuliahan ini dengan baik. Semoga kelak kita sekeluarga bisa berkumpul kembali di Surganya Allah. Aamiin ya Rabbal 'Alamin.

7. Terima kasih kepada kakak-kakak saya, Kak Diyan, Kak Tari, Kak Ambar, Kak Epi dan Adik saya Ibnu. Terima kasih atas perhatian, dukungan, serta motivasi yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis semangat untuk melaksanakan perkuliahan dan bisa menyelesaikan perkuliahan ini tepat waktu. Semoga kalian selalu dalam keadaan sehat dan selalu dimudahkan dalam segala urusan serta memperoleh ridha Allah Subhanahu wa ta'ala. Aamiin ya Rabbal 'Alamin.

8. Terima kasih kepada sahabat-sahabat saya Sarah, Kak Ika, Wanda dan Sasya yang telah menemani hari-hari penulis selama di perkuliahan dan selalu memberikan dukungan, bantuan dan motivasi kepada penulis sehingga penulis bisa menikmati perkuliahan dan menyelesaikannya dengan baik. Semoga kalian senantiasa dikelilingi orang-orang baik, dan dimudahkan dalam segala urusan.

9. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan seluruh anggota kelas Saqta E Angkatan 21, Terima kasih telah membantu penulis selama menjalankan masa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

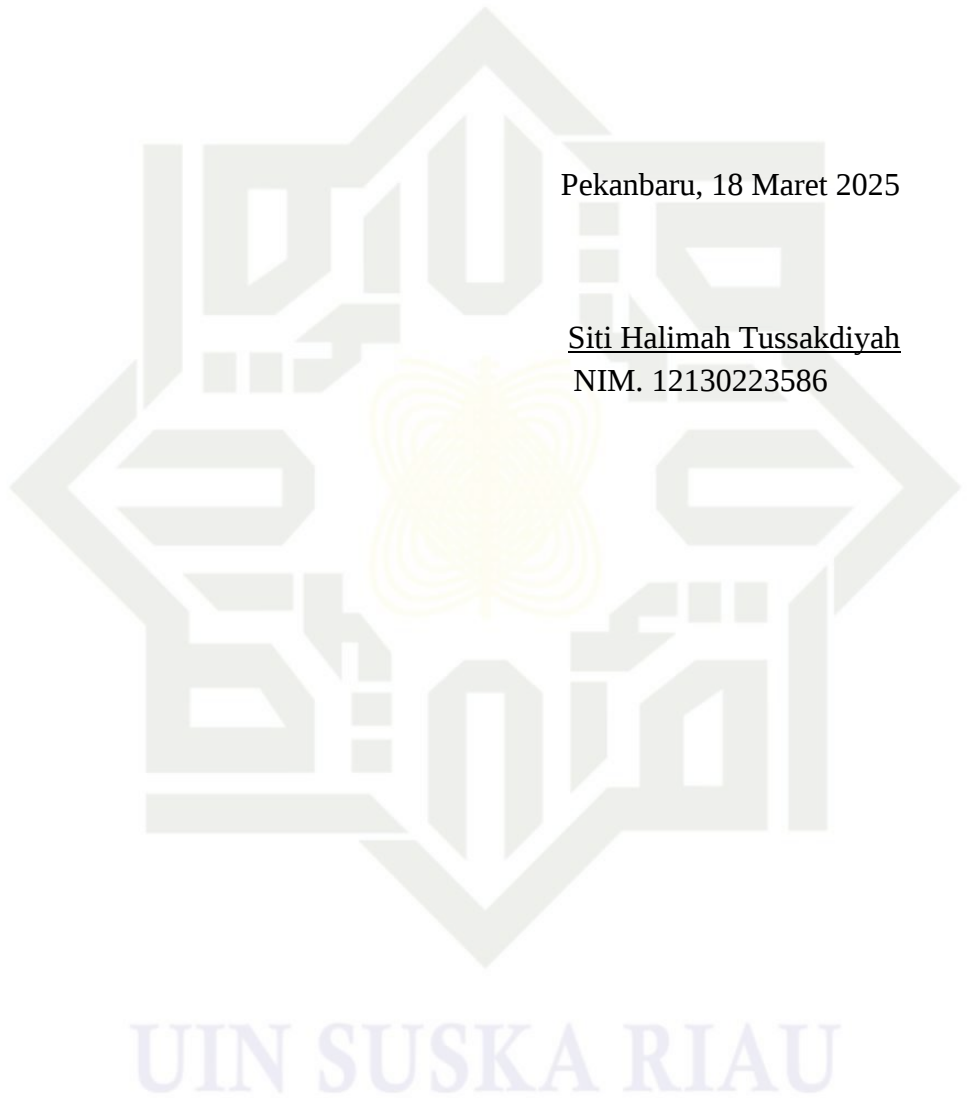
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkuliahan, semoga kalian senantiasa dalam lindungan Allah dan diberi kemudahan dalam segala urusan.

10. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebut satu persatu yang telah memberikan dukungan, bantuan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Pekanbaru, 18 Maret 2025

Siti Halimah Tussakdiyah
NIM. 12130223586



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Jenis penelitian	27
B. Pendekatan Penelitian	27
C. Sumber data	28
D. Teknik Pengumpulan Data	28
E. Teknik Analisa Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS	31
A. Penafsiran Ayat Tentang Penyembuhan Mata Nabi Ya'qub Menurut Mufassir	31
B. Kontekstualisasi Penyembuhan Mata Nabi Ya'qub dalam Ilmu Kesehatan	43
1. Penyebab Penyakit Mata Nabi Ya'qub	43
2. Analisis Penyembuhan Mata Nabi Ya'qub Perspektif Ilmu Kesehatan	45
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
BIODATA PENULIS	64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

ARAB	LATIN	ARAB	LATIN
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	”
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	‘
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, dan *dhommah* dengan “u” sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal (a) panjang	=Ā	Misalnya	قال	menjadi	Qâla
Vokal (I) panjang	=Î	Misalnya	قيل	menjadi	Qîla
Vokal (u) panjang	=Û	Misalnya	دون	menjadi	Dûna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw)	= و	Misalnya	قول	Menjadi	Qawlun
Diftong (ay)	= ئ	Misalnya	خير	Menjadi	Khayrun

C. Ta' marbuthah (ة)

Ta'marbuthah ditransliterasikan dengan "t" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbuthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الرسالة المدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafadl al-Jalalah

Kata sandang berupa "al" (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "al" lafadl jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut:

- a. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan...
- b. Al-Bukhâriy muqaddimah kitabnya menjelaskan...
- c. Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya'lam yakun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Al-Qur'an banyak menceritakan kisah-kisah para nabi dan orang shalih yang menjadi pelajaran bagi manusia dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Salah satunya adalah kisah Nabi Ya'qub yang mengalami buta akibat kesedihan yang amat sangat atas kehilangan putranya Yusuf. Kemudian penglihatannya pulih setelah diusapkannya baju milik Yusuf ke wajah Nabi Ya'qub. Skripsi ini berjudul "Penyembuhan Mata Nabi Ya'qub dalam Al-Qur'an Perspektif Kesehatan (Studi Tafsir Ilmi)". Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana penafsiran ayat Al-Qur'an tentang penyembuhan mata Nabi Ya'qub menurut mufassir serta kaitannya dengan ilmu kesehatan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), dengan metode Tematik (*maudhu'i*), dari sumber data berupa kitab-kitab tafsir corak ilmi dan buku-buku pendukung lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyakit yang dialami Nabi Ya'qub adalah katarak yaitu kekeruhan pada lensa mata yang menghalangi masuknya cahaya ke dalam mata. Dalam psikologi klinis apa yang dialami oleh Nabi Ya'qub disebut *psikosomatik* yaitu kondisi mental yang mempengaruhi kondisi fisik seseorang. Proses penyembuhan mata Nabi Ya'qub disebutkan dalam Al-Qur'an dengan menggunakan baju milik Yusuf yang diusapkan ke wajah Nabi Ya'qub. Aroma baju milik Yusuf menimbulkan efek relaksasi pada Nabi Ya'qub sehingga fungsi-fungsi organ tubuh kembali normal dan penglihatan mata Nabi Ya'qub kembali pulih. Berdasarkan inspirasi kisah Nabi Ya'qub seorang ilmuwan Mesir melakukan penelitian terhadap keringat sebagai komponen yang mungkin ada pada baju milik Nabi Yusuf dan penelitian menunjukkan bahwa hampir 90 persen kasus katarak berhasil disembuhkan dengan menggunakan keringat.

Kata kunci: Penyembuhan, Nabi Ya'qub, Al-Qur'an, Kesehatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Al-Qur'an tells many stories of prophets and righteous people who are lessons for humans in living their daily lives. One of them is the story of the Prophet Jacob becoming blind due to extreme sadness over the loss of his son Yusuf. Then, his sight was restored after Yusuf's clothes were wiped on the face of the Prophet Jacob. This undergraduate thesis was entitled "Healing the Eyes of the Prophet Jacob in Al-Qur'an from Health Perspective (A Study of Scientific Interpretation)". This research aimed at examining how the interpretation of Quranic verses about healing the eyes of the Prophet Jacob according to the commentators and its relationship to health science. It was library research with thematic (*maudhu'i*) method. The data sources were in the form of books of scientific interpretation and other supporting books. The research findings indicated that the disease suffered by the Prophet Jacob was cataract—cloudiness in the lens of the eye preventing light from entering the eye. In clinical psychology, what Prophet Jacob experienced is called psychosomatic—a mental condition affecting a person's physical condition. The healing process of Prophet Jacob's eyes is mentioned in Al-Qur'an by using Yusuf's clothes which were wiped on Prophet Jacob's face. The aroma of Yusuf's clothes had a relaxing effect on Prophet Jacob so that the functions of the body's organs returned to normal, and Prophet Jacob's eyesight was recovered. Based on the inspiration of the story of Prophet Jacob, an Egyptian scientist conducted research on sweat as a possible component in Prophet Yusuf's clothes, and the research showed that almost 90 percent of cataract cases were successfully cured by using sweat.

Keywords: Healing, Prophet Jacob, Al-Qur'an, Health

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الملخص

لقد روى القرآن الكريم عدیدا من قصص الأنبياء والصالحين التي تعتبر بمثابة تعليماً للناس في حياتهم اليومية. ومنها قصة النبي يعقوب عليه السلام الذي أصيب بالعمى من شدة حزنه على فقدان ابنه يوسف. ثم عاد بصره بعد أن مسح ثوب يوسف على وجهه. عنوان هذه الرسالة "شفاء عيني النبي يعقوب في القرآن الكريم من منظور صحي (دراسة تفسيرية علمية)". تهدف هذه الدراسة إلى دراسة كيفية تفسير آيات القرآن الكريم المتعلقة بشفاء عيني النبي يعقوب عند المفسرين وعلاقتها بعلم الصحة. يعتمد هذا البحث على نوع البحث المكتبي، بالمنهج الموضوعي، من مصادر البيانات في شكل كتب التفسير العلمي والكتب المساندة الأخرى. وأوضحت نتائج الدراسة أن المرض الذي أصيب به النبي يعقوب هو مرض المياه البيضاء، أي إعتام عدسة العين التي تمنع دخول الضوء إلى العين. وفي علم النفس السريري، سمي ما حدث للنبي يعقوب بنفسي جسدي (psikosomatik)، أي حالة عقلية تؤثر على الحالة الجسدية للإنسان. وقد ورد ذكر عملية شفاء عيني يعقوب عليه السلام في القرآن الكريم من خلال مسح وجهه بثياب ابنه يوسف. لقد كان لرائحة ملابس يوسف تأثير مريح على النبي يعقوب، فعادت وظائف أعضائه إلى طبيعتها، واستعاد النبي يعقوب بصره. استناداً إلى قصة النبي يعقوب، أجرى عالم مصري بحثاً على العرق كمكون محتمل للملابس التي كانت تخص النبي يوسف، وأظهر البحث أن ما يقرب من 90 بالمائة من حالات إعتام عدسة العين تم علاجها بنجاح باستخدام العرق.

الكلمات الدلالية: شفاء، نبي يعقوب عليه السلام، القرآن، صحة

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Gangguan penglihatan hingga kebutaan masih menjadi tantangan kesehatan yang serius di Indonesia. Salah satu penyebab utama kondisi ini adalah katarak, yaitu kekeruhan pada lensa mata yang mengganggu penglihatan. Berdasarkan data, sekitar 70% hingga 80% dari kasus gangguan penglihatan berat sampai kebutaan di Indonesia disebabkan oleh katarak.

Katarak dapat muncul akibat berbagai faktor, baik dari dalam tubuh (internal) maupun dari luar (eksternal). Faktor internal mencakup usia lanjut, jenis kelamin, dan riwayat katarak dalam keluarga. Sementara faktor eksternal meliputi kurangnya asupan gizi, penyakit seperti diabetes melitus, penggunaan obat tertentu, paparan sinar matahari berlebihan, kebiasaan merokok, konsumsi alkohol, hingga trauma atau cedera pada mata.¹

Kisah tentang gangguan penglihatan juga terdapat di dalam Al-Qur'an, salah satunya dalam kisah Nabi Yaqub a.s. Kisah ini disebutkan dalam Surah Yusuf ayat 84-96, di mana Nabi Ya'qub mengalami Kesedihan yang amat sangat atas hilangnya Yusuf yang menyebabkan mata Nabi Ya'qub menjadi buta. Kemudian penglihatannya kembali pulih setelah matanya diusap dengan baju milik Nabi Yusuf, sebagai bentuk mukjizat dari Allah Subhanahu wa Ta'ala.²

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

إِذْهَبُوا بِقَمِيصِي هَذَا فَاَلْفُوهُ عَلَىٰ وَجْهِ أَبِي يَأْتِ بَصِيرًا وَأْتُونِي بِأَهْلِكُمْ أَجْمَعِينَ

¹ Dedi et al., "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Tingkat Terjadinya Kejadian Katarak Di Rumah Sakit Khusus Mata," *Jurnal Ilmiah Permas : Jurnal Ilmiah STIKES Kendal* 14, no. 3 (2024): 347–58.

² Muhammad Fahmi, "Potret Pendidikan Nabi Ya'qub AS Kepada Nabi Yusuf AS," *Syaikhuna: Jurnal Pendidikan Dan Pranata Islam* 7, no. 2 (2016): 223–45.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pergilah kamu dengan membawa bajuku ini, lalu usapkan ke wajah ayahku, nanti dia akan melihat (kembali); dan bawalah seluruh keluargamu kepadaku.” (Yusuf [12]:93).³

Menurut tafsir Kemenag, Yusuf memberikan baju gamisnya kepada saudara-saudaranya agar dibawa pulang ke negerinya. Sesampainya di rumah, baju gamis itu agar segera disapukan ke wajah Nabi Ya’qub niscaya mata nabi Ya’qub dapat melihat kembali. Yusuf berkata demikian berdasarkan wahyu. Dia juga mengetahui bahwa penyebab tertutupnya penglihatan ayahnya ialah terlalu banyak menangis.⁴

Kisah ini menarik para ilmuwan dan akademisi untuk menelitinya secara ilmiah bagaimana yang terjadi dengan mekanisme penyembuhan mata nabi Ya’qub. Menurut psikologi medis, penyakit yang dialami Nabi Ya’qub dikenal dengan *psikosomatik* atau *somatisasi*. Menurut Dadang Hawari, *psikosomatik* yaitu “penyakit atau keluhan pada satu atau beberapa organ yang disebabkan oleh stres”. Gangguan ini merupakan manifestasi gejala fisik yang terpengaruhi oleh perubahan kondisi Psikis (*Mood*), kecemasan (*anxiety*) dan stres. Kejadian itu mengingatkannya saat kehilangan Nabi Yusuf. Sejak saat itu, tubuh Nabi Ya’qub semakin rapuh dan Matanya juga menjadi buta (katarak).⁵

Para ahli berusaha mendataburi kisah di atas sebagai inspirasi penemuan obat mata. Salah satunya dilakukan oleh Prof. Dr Abdul Basith Muhammad Sayyid, seorang ilmuwan muslim, staf peneliti di Lembaga Riset Nasional Mesir melakukan riset atau penelitian demi menguji kebenaran Al-Qur’an yang menginformasikan kisah ini. Muhammad Sayyid melakukan riset mengenai baju gamis milik Nabi Yusuf. Kemudian didapatkannya satu-satunya unsur yang terdapat pada baju Nabi Yusuf ialah keringat. Karena itu, riset

³ LPMQ, *Al-Qur’an Dan Terjemahannya* (Jakarta: Pustaka Lajnah, 2019), hlm. 341.

⁴ Widya Cahaya, *Al-Qur’an Dan Tafsirnya* (Jakarta: Departemen Agama RI, 2011), hlm. 37.

⁵ Sri Intan Prameswari, “Ketabahan Nabi Ya’qub Dalam Menghadapi Cobaan (Kajian Tafsir Al-Azhar)” (UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2021), hlm. 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diteruskan dengan meneliti keringat manusia. Tentu saja dengan petunjuk Allah Swt, maka akhirnya beliau menemukan obat tetes mata yang bahannya berasal dari unsur utama keringat yang bisa diproses hadirkan secara kimiawi untuk mengobati katarak yang terinspirasi dari kisah Nabi Ya'qub dan Yusuf yang termuat dalam surat Yusuf. Aroma keringat yang tercium dari kemeja sang anak Nabiyullah Yusuf as mampu menjadi obat.⁶

Penelitian ini dapat membuka wawasan baru dalam memahami hubungan antara keimanan dan kesehatan, serta penerapan terapi kesehatan berdasarkan inspirasi dari kisah-kisah Al-Qur'an. Al-Qur'an tidak hanya berposisi sebagai petunjuk hidup, tetapi ia juga sebagai solusi dan inspirasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menghadirkan berbagai penemuan ilmiah dari berbagai aspek keilmuan yang sangat berguna bagi kehidupan umat manusia.

Kajian lebih mendalam melalui tafsir ilmi yang menghubungkannya dengan ilmu kesehatan modern saat ini masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini berusaha menjawab pertanyaan tentang bagaimana kisah penyembuhan mata Nabi Ya'qub dapat ditafsirkan dengan perspektif ilmiah dan medis, serta apakah ada relevansi dari metode tersebut dalam praktik kesehatan kontemporer. Dengan demikian, penelitian "**Penyembuhan Mata Nabi Ya'qub dalam Al-Qur'an Perspektif Kesehatan (Studi Tafsir Ilmi)**" akan mengkaji kisah penyembuhan mata Nabi Ya'qub dalam Al-Qur'an dari perspektif kesehatan.

B. Penegasan Istilah

Agar dapat memahami kajian ini dengan baik dan benar serta terhindar dari kekeliruan dalam memahami istilah kata kunci yang terdapat dalam judul penelitian ini, maka penulis perlu untuk memberikan penegasan istilah sebagai berikut:

⁶ Abi Abdul Jabbar Sidik, Madani: Obat Katarak dari Nabi Yusuf AS, dikutip dari <https://www.madaninews.id/14455/obat-katarak-dari-nabi-yusuf-as.html>, diakses hari Ahad tanggal 9 maret 2025, pukul 09.55 WIB.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Tafsir Ilmi

Dari segi bahasa (etimologis), tafsir ilmi berasal dari dua kata: “Tafsir” dan “Ilmi”. Tafsir berakar dari kata *fassara-yufassiru-tafsiran*, berarti keterangan dan penjelasan (*al-idhah wa at-tabyin*)⁷. Ilmi dinisbatkan kepada kata ‘ilm (ilmu) yang berarti yang ilmiah atau bersifat ilmiah. Jadi, secara bahasa tafsir ilmi berarti tafsir ilmiah atau penafsiran ilmiah.

Tafsir ilmi adalah sebuah upaya memahami ayat-ayat Al-Qur’an yang mengandung isyarat ilmiah dari perspektif ilmu pengetahuan modern. Menurut Husain Az-Zahabiy, tafsir ini membahas istilah-istilah ilmu pengetahuan dalam penuturan ayat-ayat Al-Qur’an, serta berusaha menggali dimensi keilmuan dan menyingkap rahasia kemukjizatannya terkait informasi-informasi sains yang mungkin belum dikenal manusia pada masa turunnya sehingga menjadi bukti kebenaran bahwa Al-Qur’an bukan karangan manusia, namun wahyu Sang Pencipta dan Pemilik alam raya.⁸

2. Penyembuhan mata

Penyembuhan berasal dari kata sembuh yang berarti menjadi sehat kembali, pulih. Sedangkan penyembuhan adalah proses, cara, perbuatan menyembuhkan.⁹ Definisi Mata menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah indra untuk melihat, indra penglihat.¹⁰ Mata adalah indera penglihatan pada manusia yang mempunyai reseptor untuk menangkap rangsang cahaya dan warna.¹¹ Dalam penelitian ini membahas tentang penyembuhan mata nabi Ya’qub yang mengalami kebutaan.

⁷ Yunahar Ilyas, *Kuliah Ulumul Qur’an*, ITQAN Publishing (Yogyakarta, 2014), hlm. 269.

⁸ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, *Fenomena Kejiwaan Manusia Dalam Perspektif Al-Qur’an Dan Sains* (Jakarta, 2016), hlm. ii.

⁹ Tim Redaksi Kamus Bahasa Indonesia, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm. 1303.

¹⁰ *Ibid*, hlm. 925.

¹¹ Lina Yuliana, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelelahan Mata Mahasiswa Pada Gedung G Universitas Balikpapan,” *IDENTIFIKASI: Jurnal Ilmiah Keselamatan, Kesehatan Kerja Dan Lingkungan Lingkungan* 4, no. 2 (2018): 28–42.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kesehatan

Kesehatan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berasal dari kata sehat yaitu baik seluruh badan serta bagian-bagiannya (bebas dari sakit), waras. Sedangkan kesehatan adalah keadaan (hal) sehat.¹²

Kesehatan menurut WHO (1947) adalah suatu keadaan yang sempurna baik secara fisik, mental dan sosial serta tidak hanya bebas dari penyakit atau kelemahan. Sehat menurut UU 23 tahun 1992 tentang kesehatan menyatakan bahwa kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang mungkin hidup produktif secara sosial dan ekonomis.¹³

Dari penegasan istilah diatas, maka yang penulis maksud dari judul “Penyembuhan Mata Nabi Ya’qub dalam Al-Qur’an Perspektif Kesehatan (Studi Tafsir Ilmi)” adalah proses atau cara pemulihan penglihatan Nabi Ya’qub berdasarkan Al-Qur’an dari perspektif ilmu kesehatan dengan merujuk pada kitab tafsir yang bercorak ilmi yaitu memahami ayat-ayat Al-Qur’an dari aspek ilmu pengetahuan modern.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, beberapa masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Terjadinya kebutaan pada mata Nabi Ya'qub karena menangis.
2. Terdapatnya kesembuhan mata Nabi Ya'qub melalui pakaian nabi Yusuf.
3. Adanya dampak psikologis yang mempengaruhi kondisi fisik.
4. Adanya keterkaitan antara pengaruh aroma dengan kesembuhan penyakit mata Nabi Ya'qub.
5. Keringat bisa sebagai obat untuk katarak.

¹² Ibid, hlm. 1284.

¹³ Sri Sumiati Eliana, *Kesehatan Masyarakat* (Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan, 2016), hlm. 2.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis membatasi permasalahan yang dikaji kepada pembahasan seputar penyembuhan mata Nabi Ya'qub dalam Al-Qur'an perspektif kesehatan hanya pada tiga ayat yaitu surat Yusuf ayat 84 yang membahas penyebab penyakit mata yang dialami Nabi Ya'qub dan pada surat Yusuf ayat 93 dan 96 yang membahas penyembuhan mata Nabi Ya'qub dengan merujuk beberapa kitab tafsir corak ilmi yaitu Tafsir *Al-Jawahir Fit Tafsir Al-Qur'an Al-Karim* karya Thantawi Jauhari, *Tafsir Mafatih Al-Ghaib* karya Fakhruddin Ar-Razi, dan Tafsir *Al-Qur'an Al-Karim Wa Tafsiruhu* karya Kementerian Agama RI.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka penulis merumuskan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penafsiran ayat tentang penyembuhan mata Nabi Ya'qub dalam Al-Qur'an menurut mufasssir?
2. Bagaimana kontekstualisasi penyembuhan mata Nabi Ya'qub dalam ilmu kesehatan?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Tujuan Penelitian:
 - a. Untuk mengetahui penafsiran ayat tentang penyembuhan mata Nabi Ya'qub dalam Al-Qur'an menurut mufasssir.
 - b. Untuk mengetahui kontekstualisasi penyembuhan mata Nabi Ya'qub dalam ilmu kesehatan.
2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian ini ada beberapa manfaat yang dapat diambil didalam 2 bidang yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Bidang akademis, penelitian ini bisa sebagai rujukan mengenai penafsiran terkait penyembuhan mata Nabi Ya'qub dari perspektif kesehatan.
- b. Bidang non akademis, bermanfaat sebagai wawasan masyarakat seputar kesehatan dan bagaimana kisah para nabi bisa menjadi inspirasi dan keteladanan dalam kehidupan sehari-hari.

G. Sistematika Penulisan

BAB I merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II merupakan landasan teori yang berisikan teori-teori yang digunakan dalam membahas penelitian ini, yang terdiri dari teori seputar tafsir ilmu, sekilas tentang biografi Nabi Ya'qub, dan teori tentang kesehatan serta dilanjutkan dengan Tinjauan Kepustakaan yang merupakan penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan sesuai dengan topik yang dibahas.

BAB III merupakan metodologi penelitian yang membahas tentang jenis penelitian, pendekatan penelitian, sumber data yang terdiri dari data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV merupakan hasil penelitian dan analisis. Menganalisis penafsiran para mufassir terkait penyembuhan mata Nabi Ya'qub dalam Al-Qur'an serta menganalisis penyembuhan mata Nabi Ya'qub perspektif ilmu kesehatan.

BAB V merupakan penutup. Bab ini berisi kesimpulan dari uraian skripsi yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah yang telah dipaparkan, dan dikemukakan beberapa saran untuk perkembangan penelitian-penelitian selanjutnya.

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORETIS

A. Landasan Teori

1. Tafsir Ilmi

a. Definisi Tafsir Ilmi

Tafsir Ilmi adalah salah satu bentuk atau corak penafsiran Al-Qur'an. Dari segi bahasa (etimologis), tafsir ilmi berasal dari dua kata: "Tafsir" dan "Ilmi". Tafsir berakar dari kata *fassara-yufassiru-tafsiran*, berarti keterangan dan penjelasan (*al-idhah wa at-tabyin*)¹⁴. Ilmi dinisbatkan kepada kata '*ilm* (ilmu) yang berarti yang ilmiah atau bersifat ilmiah. Jadi, secara bahasa tafsir ilmi berarti tafsir ilmiah atau penafsiran ilmiah.

Sedangkan menurut istilah (terminologi), pengertian tafsir ilmi dapat kita pahami dari beberapa yang dikemukakan para ahli. Tafsir Ilmi Menurut Husain Az-Zahabi, tafsir ini membahas istilah-istilah ilmu pengetahuan dalam penuturan ayat-ayat Al-Qur'an, serta berusaha menggali dimensi keilmuan dan menyingkap rahasia kemukjizatannya terkait informasi-informasi sains yang mungkin belum dikenal manusia pada masa turunnya sehingga menjadi bukti kebenaran bahwa Al-Qur'an bukan karangan manusia, namun wahyu Sang Pencipta dan pemilik alam raya.¹⁵

Sedangkan Abd Al-Majid Al-Salam Al-Muhtasib dalam kitabnya, *Iittihaja al-Tafsir fi al-Ashr al-Hadits*, mengatakan bahwa tafsir ilmi adalah penafsiran yang dilakukan oleh para mufassirnya untuk mencari adanya kesesuaian ungkapan-ungkapan dalam ayat-ayat Al-Qur'an

¹⁴ Ilyas, *Kuliah Ulumul Qur'an...*, hlm. 269.

¹⁵ Kementerian Agama RI Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Badan Litbang Diklat, *Makanan Dan Minuman Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Sains* (Jakarta, 2013).. hlm. ii-iii.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap teori-teori ilmiah (penemuan ilmiah) dan berusaha untuk menggali berbagai masalah keilmuan dan pemikiran-pemikiran filsafat.

Selain itu, Fahd Abdhul Rahman mendefinisikan bahwa tafsir ilmi adalah ijtihad atau usaha keras mufassir untuk mengungkap hubungan ayat-ayat kauniyyah di dalam Al-Qur'an dengan penemuan-penemuan ilmiah yang bertujuan untuk memperlihatkan kemukjizatan Al-Qur'an.¹⁶

b. Syarat Diterimanya Tafsir Ilmi

Beberapa syarat diterimanya tafsir ilmi yaitu, tidak bertentangan dengan makna zahir ayat juga tidak berseberangan dari syariat dan akal, memperhatikan isi ayat Al-Qur'an sehingga tidak melahirkan pemaknaan yang melebar dari batasan utama tafsir, disesuaikan dengan latar belakang keilmuan mufassir, memperhatikan keterkaitan antar ayat, sehingga bisa menghasilkan makna yang baik.

Ada beberapa kaidah yang harus diperhatikan dalam tafsir ilmi. Pertama, adalah aspek kebahasaan. Aspek kebahasaan ini terdiri dari yang nahwu tasrif dan ilmu lain yang berkaitan yang harus diperhatikan oleh mufassir. Kedua, adalah memperhatikan korelasi ayat. Seorang mufassir tafsir ilmi, senantiasa memperhatikan korelasi antara ayat dalam Al-Qur'an baik sesudah maupun sebelumnya. Hal ini dilakukan agar menghindari kesalahan dalam memberikan pemaknaan terhadap ayat Al-Qur'an.

Ketiga, kaidah penggunaan fakta ilmiah yang sudah jelas kebenarannya, mengingat kebenaran mutlak yang dimiliki Al-Qur'an sehingga tidak bisa disandingkan dengan fakta ilmiah yang masih bersifat

¹⁶ Putri Maydi Arofatur Anhar, "Tafsir Ilmi: Studi Metode Penafsiran Berbasis Ilmu Pengetahuan Pada Tafsir Kemenag," *Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam Dan Sains* 1, no. September (2018): 109–13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

relatif.¹⁷ Dalam menafsirkan ayat Al-Qur'an seorang mufassir tafsir ilmi, harus berhati-hati dalam pemilihan hakikat atau kenyataan ilmiah. Pernyataan ilmiah yang digunakan haruslah yang sudah mapan dan sesudah sesuai standar, tidak ada penolakan dan perubahan.

Keempat, kaidah berkaitan dengan penggunaan metode tematik dalam tafsir ilmi. Awalnya metode tahlili digunakan dalam proses penafsiran bercorak ilmi, namun metode ini dirasa tidak memberikan pemahaman yang utuh terhadap suatu tema tertentu. Maka dari itu pendekatan secara tematik dinilai bisa memberikan kemudahan terhadap pembacanya dalam memahami konseptual tentang suatu persoalan.¹⁸

c. Pandangan Ulama Tentang Tafsir Ilmi

Sikap para ulama kontemporer terhadap Tafsir ilmi terbagi dalam dua macam, yaitu ada yang menolak dan ada yang menerima. Ulama yang menolaknya berpendapat bahwa mengaitkan Al-Qur'an dengan teori-teori ilmiah merupakan tindakan yang keliru. Alasannya, Allah menurunkan Al-Qur'an bukan untuk menjelaskan teori-teori ilmiah, terminologi-terminologi disiplin ilmu, dan hal ini hanya akan mendorong para pendukungnya untuk menakwilkan Al-Qur'an agar sesuai dengan teori-teori ilmiah.¹⁹

Model tafsir ilmi sudah lama diperdebatkan para ulama, mulai dari ulama klasik sampai ahli-ahli keislaman di abad modern. Al-Gazali, ar-Razi, al-Mursi, dan as-Suyuti dapat dikelompokkan sebagai ulama yang mendukung tafsir ini. Berseberangan dengan mereka, asy-Syatibi menentang keras penafsiran model seperti ini. Dalam barisan tokoh-

¹⁷ Muhammad Yoga Firdaus Hana Salsabila, Farhan Muhammad, Eni Zulaiha, "Eksplorasi Tafsir Ilmi : Sebuah Corak Penafsiran Al-Qur'an Berbasis Sains," *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 5, no. 6 (2023): 6–7.

¹⁸ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an & (Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI) Kemenag RI, *Tafsir Ilmi: Manfaat Benda-Benda Langit (Dalam Perspektif Al-Qur'an & Sains)* (Jakarta, 2012). hlm. iv-v.

¹⁹ Oom Mukarromah, *Ulumul Qur'an* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013). hlm.119.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tokoh modern, para pendukung tafsir ini di antaranya Muhammad 'Abduh, Tantawi Jauhari, Hanafi Ahmad, berseberangan dengan tokoh-tokoh seperti Mahmud Syaltut, Amin al-Khuli, dan 'Abbas 'Aqqad.²⁰

Di antara ulama yang membenarkan dan mendukung tafsir 'ilmi sebagai salah satu corak dalam penafsiran Al-Qur'an adalah Imam Al-Ghazali, As-Suyuti, dan Ar-Razi. Mereka berpendapat bahwa di dalam ayat-ayat Al-Qur'an terkandung seluk-beluk sains yang tidak terhitung jumlahnya dan perlu untuk dikaji. Alasan ini dikemukakan berkaitan dengan firman Allah ta'ala dalam QS. Qaf ayat 6.

Ayat di atas secara gamblang menunjukkan bahwa Allah ta'ala mendorong manusia untuk memperhatikan bagaimana langit dibangun, dihiasi, dan kealpaannya dari sifat cacat. Sedangkan semua itu tidak bisa diketahui atau dicapai kecuali melalui kajian sains. Dari sudut pandang ulama pendukung memberi pemahaman, bahwasannya kajian ilmiah sangat dibutuhkan dalam mendetailkan ayat-ayat kauniyah (alam semesta) yang mengarah kepada sains.

Selain itu, mereka juga melihat berbagai keuntungan yang diperoleh dari tafsir 'ilmi. Di antaranya adalah menyadari aspek-aspek baru mukjizat dalam Al-Qur'an dengan membuktikan kesesuaian antara fakta Al-Qur'an dan fakta sains. Menarik non-muslim ke Islam dan meyakinkan mereka tentang Islam dengan menunjukkan keajaiban ilmiah Al-Qur'an, serta membangun argumen melawan mereka dalam hal itu. Mengisi jiwa dengan keimanan kepada kebesaran Allah ta'ala dan kebesaran kekuasaan-Nya, setelah meneliti rahasia alam semesta yang diwahyukan dalam Al-Qur'an.

²⁰ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, *Fenomena Kejiwaan Manusia Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Sains*. Hlm. iv-v.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada asalnya, jumhur ulama kontemporer memandang bahwa tafsir ‘ilmi memang tidak dibenarkan. Akan tetapi, karena melihat adanya maslahat yang diberikan oleh tafsir ‘ilmi menjadikan para ulama mengambil jalan tengah yang seimbang. Bukan menerima secara mutlak, bukan juga menolak secara absolut. Hematnya, mereka tetap memberi jalan kepada tafsir ‘ilmi dengan syarat tetap memperhatikan kaidah-kaidah yang telah ditentukan.

Adapun kaidah-kaidah yang diletakkan oleh para ulama dalam tafsir ‘ilmi adalah sebagai berikut, kesepakatan bahasa; makna yang ditafsirkan sesuai dengan makna bahasa. Tidak menyelisihi riwayat yang ma’tsur dari Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam, atau riwayat-riwayat yang dihukumi marfu’. Selaras dengan konteks ayat; penafsiran tidak menyimpang dari konteks yang dibicarakan. Waspada dari kontradiksi antara tafsir ‘ilmi dengan masalah-masalah mukjizat dan kabar-kabar yang pasti seperti hari kiamat. Penafsiran tidak boleh menurut teori delusi (khayalan), melainkan harus menurut fakta ilmiah yang mapan.

Berlakunya syarat menjadi batas bagi mufassir dalam menafsirkan Al-Qur’an dengan corak ini. Memberi maklumat bahwa setidaknya ada dua kategori penafsiran yang dihasilkan oleh mufassir dalam tafsir ‘ilmi; bisa jadi maqbul (diterima) atau ghoiru maqbul (tidak diterima), bergantung pada keistiqamahan mufassir dalam menerapkan kaidah yang telah ditentukan selama proses penafsiran.²¹

Mereka yang berkeberatan dengan model tafsir ilmi berargumentasi antara lain dengan melihat:

1. Kerapuhan filologisnya

²¹ Aisyah Afifah and Lilik Nurhidayah, “Tafsir ‘Ilmi Dalam Perspektif Ulama Klasik Dan Kontemporer,” *Izzatuna: Jurnal Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir* 4, no. 1 (2023): 1–7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al-Qur'an diturunkan kepada bangsa Arab dalam bahasa ibu mereka, karenanya ia tidak memuat sesuatu yang mereka tidak mampu memahaminya. Para sahabat tentu lebih mengetahui Al-Qur'an dan apa yang tercantum di dalamnya, tetapi tidak seorang pun di antara mereka menyatakan bahwa Al-Qur'an mencakup seluruh cabang ilmu pengetahuan.

2. Kerapuhannya secara teologis

Al-Qur'an diturunkan sebagai petunjuk yang membawa pesan etis dan keagamaan; hukum, akhlak, muamalat, dan akidah. Ia berkaitan dengan pandangan manusia mengenai hidup, bukan dengan teori-teori ilmiah. Ia buku petunjuk dan bukan buku ilmu pengetahuan. Adapun isyarat-isyarat ilmiah yang terkandung di dalamnya dikemukakan dalam konteks petunjuk, bukan menjelaskan teori-teori baru.

3. Kerapuhannya secara logika

Di antara ciri ilmu pengetahuan adalah bahwa ia tidak mengenal kata "kekal". Apa yang dikatakan sebagai *natural law* tidak lain hanyalah sekumpulan teori dan hipotesis yang sewaktu-waktu bisa berubah. Apa yang dianggap salah di masa silam, misalnya, boleh jadi diakui kebenarannya di abad modern. Ini menunjukkan bahwa produk-produk ilmu pengetahuan pada hakikatnya relatif dan subjektif.²²

2. Sekilas Tentang Biografi Nabi Ya'qub

Nabi Ya'qub adalah putra Nabi Ishaq bin Ibrahim 'alaihihissalam dan istrinya Rifqah binti A'zar. Ia dilahirkan di Palestina. Nabi Ya'qub AS diutus kepada kaum bani Israil pada tahun 1750 SM atau saat berusia sekitar 87 tahun,

²² Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, *Fenomena Kejiwaan Manusia Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Sains*. Hlm. iv-v.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ia diperkirakan lahir pada tahun 1837 SM dan wafat pada tahun 1690 SM. Nabi Ya'qub AS dimakamkan di Al-Khalil, Hebron, Palestina.²³

Ahli kitab menyebutkan, bahwa saat Ishaq menikahi Rafiqa binti Batwabil saat ayahnya masih hidup, usianya saat itu mencapai 40 tahun. Rafiqa mandul, lalu Ishaq berdoa kepada Allah untuknya, ia kemudian hamil, lalu melahirkan dua anak kembar. Anaknya yang pertama bernama Aish, yang oleh orang Arab disebut Aish nenek moyang bangsa Romawi, dan yang kedua bernama Ya'qub, disebut Ya'qub (yang kalau diterjemahkan berarti belakangan), karena ia lahir setelah saudaranya. Dia inilah Israil, asal usul nasab Bani Israil.²⁴

Nabi Ya'qub memiliki 12 orang anak yang oleh Allah Swt mereka disebut dengan sebutan *asbath* (keturunan Ya'qub). Dari istrinya yang bernama Rahiil, lahirlah Yusuf 'alaihisalam dan Bunyamin. Dari istrinya yang bernama Laya lahirlah Ruubil, Syam'un, Laawi, Yahuudza, Isaakhar dan Zabilon. Dari budak milik Rahiil lahir Daan dan Naftaali, dan dari budak milik Laya lahir Jaad dan Asyir.

Diantara sekian anaknya, yang paling tinggi kedudukannya, paling bertakwa dan paling bersih hatinya, di samping paling muda usianya adalah Yusuf 'alaihisalam. Oleh karena itulah Nabi Ya'qub memberikan perhatian dan kasih sayang lebih kepadanya.²⁵ Nabi Ya'qub sangat menyayangi Yusuf, lebih daripada anak-anaknya yang lain. Demikian juga kepada saudara kandung Yusuf yang bernama Bunyamin.

Dikisahkan bahwa saudara-saudara Yusuf memendam rasa iri dan dengki kepada mereka berdua karena merasa dianaktirikan oleh ayah mereka. Yusuf dan Bunyamin begitu disayang oleh Nabi Ya'qub, sedangkan mereka yang

²³ Pirdaus, "Skripsi Parenting Education Pada Kisah Nabi Ya'qub a.s Dalam Al - Qur'an (Studi Tafsir Fii Zilalil Qur'an)" (Pekanbaru: UIN Suska Riau, 2022).

²⁴ Imadudin Abu Fida' Ismail bin Katsir, *Qashashul Anbiya Kisah Para Nabi* (Jakarta: Ummul Qur'a, 2013). hlm. 355

²⁵ Fahmi, "Potret Pendidikan Nabi Ya'qub AS Kepada Nabi Yusuf AS." ..., hlm. 226.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jumlahnya lebih banyak merasa tidak disayang. Mereka lalu berencana melenyapkan Yusuf. Ada yang mengusulkan agar Yusuf dibunuh, tetapi saudara yang paling tua mencegahnya dan mengusulkan agar Yusuf diceburkan ke sumur, dengan harapan akan ada musafir yang mendatangi sumur itu dan menemukan Yusuf.

Mereka lalu sepakat melaksanakan rencana jahat itu. Mereka berpamitan kepada Nabi Ya'qub untuk mengajak Yusuf pergi bermain. Ayahnya sudah curiga dan sangat berkeberatan, tetapi pada akhirnya ia merelakan karena sudah mengetahui (dari Allah) tentang rencana Allah. Usai menceburkan Yusuf ke sumur, mereka melumuri baju yang semula dipakai oleh Yusuf dengan darah palsu. Pada petang hari mereka pulang membawa baju itu dan menemui ayah mereka sambil menangis. Sambil menyerahkan baju berlumur darah itu mereka mengatakan bahwa Yusuf telah mati dimangsa serigala.

Usai menerima baju itu Nabi Ya'qub menemukan berbagai kejanggalan, yang membuatnya tidak percaya bahwa Yusuf benar-benar telah dimangsa serigala. Ia yakin hal itu hanya tipu daya anak-anaknya. Kesedihan yang amat sangat atas hilangnya Yusuf menyebabkan mata Nabi Ya'qub menjadi buta. Di sisi lain, Yusuf diselamatkan oleh musafir yang singgah di sumur itu, lalu dijual dan akhirnya menjadi anak angkat seorang pembesar di Mesir.²⁶

Ringkas cerita, Yusuf sudah menjadi menteri di Mesir. Kemarau panjang menimpa daerah itu sehingga terjadilah kelangkaan pangan. Saudara-saudaranya yang dahulu membuang Yusuf datang ke Mesir untuk minta bantuan pangan. Usai menyiapkan bantuan pangan untuk saudara-saudaranya, Yusuf berpesan bahwa mereka tidak akan mendapat jatah pangan lagi andaikata tidak datang bersama saudara mereka, Bunyamin. Beberapa lama,

²⁶ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, *Fenomena Kejiwaan Manusia Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Sains.*, hlm. 134-135.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka kembali ke Mesir sambil membawa serta Bunyamin, seperti pesan Yusuf.

Ketika saudara-saudara Yusuf kembali ke rumah ayah mereka di Palestina, Bunyamin tidak ikut bersama mereka karena ditahan di Mesir akibat dituduh mencuri penakar gandum berbahan emas milik kerajaan. Mendengar kabar bahwa Bunyamin tidak pulang bersama mereka, Nabi Ya'qub merasa sangat sedih dan marah kepada anak-anaknya. Kesedihan yang mendalam dan berlarut-larut dalam tangisan menyebabkan bola matanya memutih.²⁷

Ketika Yusuf tidak kunjung pulang, maka Nabi Ya'qub bersedih dengan kesedihan yang dalam, karena berpisah dengan putra kesayangannya, bahkan dia sampai menderita buta karena rasa sedih yang begitu dalam.²⁸ Kesedihan Nabi Ya'qub berubah menjadi sukacita tatkala diketahuinya bahwa Yusuf dan Bunyamin masih ada dan dia akan segera bertemu mereka. Mata Nabi Ya'qub yang semula buta dapat kembali pulih usai wajahnya diusap dengan baju Yusuf yang diberikan kepadanya oleh anak-anaknya yang datang dari Mesir.²⁹

3. Kesehatan Dalam Pandangan Al-Qur'an

a. Pengertian Kesehatan

Kesehatan dalam Al-Qur'an diungkapkan dalam berbagai istilah, hal ini menunjukkan kekayaan bahasa yang dimiliki oleh bahasa Arab umumnya, dan Al-Qur'an khususnya. Diantara istilah tersebut adalah;

1. *As-syifa* (penyembuh). Sebagaimana firman Allah dalam surah Al-Isra' yang berbunyi:

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

²⁷ Ibid.

²⁸ Fahmi, "Potret Pendidikan Nabi Ya'qub AS Kepada Nabi Yusuf AS."..., hlm. 227.

²⁹ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, *Fenomena Kejiwaan Manusia Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Sains*. hlm. 135.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kami turunkan dari Al-Qur'an sesuatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang mukmin, sedangkan bagi orang-orang zalim (Al-Qur'an itu) hanya akan menambah kerugian. (QS. Al-Isra': 82).

2. *As-shihah* dan *al-afiyah* tidak hanya disebutkan dalam al-Qur'an. Namun, juga sering disebutkan dalam hadist dan doa-doa diantaranya:

نِعْمَتَانِ مَعْبُودٌ فِيهِمَا كَثِيرٌ مِنَ النَّاسِ الصِّحَّةُ وَالْفَرَاغُ. (رواه البخاري)

"Dua kenikmatan yang banyak manusia menjadi rugi (karena tidak diperhatikan), yaitu kesehatan dan waktu luang". (HR. Al-Bukhari).³⁰

Islam menetapkan tujuan pokok kehadiran kesehatan untuk memelihara agama, jiwa, akal, jasmani, harta, dan keturunan. Setidaknya tiga dari yang disebut di atas berkaitan dengan kesehatan. Tidak heran jika ditemukan bahwa Islam amat kaya dengan tuntunan kesehatan.

Paling tidak ada dua istilah literatur keagamaan yang digunakan untuk menunjuk tentang pentingnya kesehatan dalam pandangan Islam.

1. Kesehatan, yang terambil dari kata sehat;
2. Afiat.

Keduanya dalam bahasa Indonesia, sering menjadi kata majemuk sehat afiat. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata "afiat" dipersamakan dengan "sehat". Afiat diartikan sehat dan kuat, sedangkan sehat (sendiri) antara lain diartikan sebagai keadaan baik segenap badan serta bagian-bagiannya (bebas dari sakit). Tentu pengertian kebahasaan ini berbeda dengan pengertian dalam tinjauan ilmu kesehatan, yang memperkenalkan istilah-istilah kesehatan fisik, kesehatan mental, dan kesehatan masyarakat.³¹

³⁰ Budiyanto and Diong Liang Akbar, "Konsep Kesehatan Dalam Al-Qur'an Dan Hadis," *Al-Bayan: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Hadist* 3, no. 2 (2020): 157–73.

³¹ M Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an* (Bandung: Mizan, 2007). Hlm. 179-180.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesehatan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah berasal dari kata sehat yaitu baik seluruh badan serta bagian-bagiannya (bebas dari sakit), waras. Sedangkan kesehatan adalah keadaan (hal) sehat.³² Kata kesehatan diartikan sebagai keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis.

Kesehatan menurut WHO (1947) adalah suatu keadaan yang sempurna baik secara fisik, mental dan sosial serta tidak hanya bebas dari penyakit atau kelemahan. Sehat menurut UU 23 tahun 1992 tentang kesehatan menyatakan bahwa kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang mungkin hidup produktif secara sosial dan ekonomis.

Definisi kesehatan juga dijelaskan oleh fatwa MUI (Majelis Ulama Indonesia) dalam rapat musyawarah nasional ulama tahun 1983, definisi kesehatan ialah sebagai ketahanan “jasmaniah, rohaniah, dan sosial” yang dimiliki manusia sebagai karunia Allah Swt yang wajib disyukuri dengan mengamalkan tuntunan-Nya, dan memelihara serta mengembangkannya.³³

b. Macam-macam kesehatan

1. Kesehatan fisik (badan)

Sehat fisik adalah suatu keadaan dimana bentuk fisik dan faalnya tidak mengalami gangguan sehingga memungkinkan berkembangnya mental atau psikologis dan sosial untuk dapat melaksanakan kegiatan sehari-hari dengan normal.³⁴

2. Kesehatan mental (jiwa)

³² Tim Redaksi Kamus Bahasa Indonesia, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm. 1284.

³³ Fauziah Nur Ariza dkk, *Al-Qur'an Dan Kesehatan Masyarakat Perspektif Integratif* (Jakarta: Kencana, 2020). hlm. 127-128.

³⁴ Achmad Fuadi Husin, “Islam Dan Kesehatan,” *Islamuna: Jurnal Studi Islam* 1, no. 2 (2014).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sehat secara mental (kesehatan jiwa) adalah satu kondisi yang memungkinkan perkembangan fisik, intelektual dan emosional yang optimal dari seseorang dan perkembangan itu berjalan selaras dengan keadaan orang-orang lain.³⁵

Definisi kesehatan mental menurut WHO adalah kondisi kesejahteraan (*well-being*) seorang individu yang menyadari kemampuannya sendiri, dapat mengatasi tekanan kehidupan yang normal, dapat bekerja secara produktif dan mampu memberikan kontribusi kepada komunitasnya.³⁶

Apabila psikologis (rohani) seseorang ingin sehat, maka orang tersebut harus menjauhkan diri dari stres, cemas, khawatir, was-was, gelisah hingga depresi dan putus asa. Orang yang psikisnya sehat biasanya suka memaafkan, suka memberi, dan senang berkasih sayang dengan sesama dan ketika bekerja dengan senang hati sehingga ia merasa bahagia dalam dirinya.³⁷

Pengaruh pikiran terhadap tubuh bisa positif maupun negatif. Bila pengaruhnya positif, tubuh kita sehat dan kuat. Sebaliknya bila pengaruhnya negatif, fungsi tubuh akan terganggu, bahkan bisa sakit, dan kondisi ini yang disebut dengan penyakit psikosomatis. Psikosomatis adalah suatu kondisi di mana pikiran (*psyche*) memengaruhi tubuh (*somato*). Sedangkan kondisi sebaliknya, yaitu tubuh memengaruhi pikiran, disebut dengan somatopsikis atau *somatopsychic*. Salah satu contoh somatopsikis adalah terapi pijat atau

³⁵ Eliana, *Kesehatan Masyarakat...*, hlm. 2.

³⁶ Dumilah Ayuningtyas, Misnaniarti, and Marisa Rayhani, "Analisis Situasi Kesehatan Mental Masyarakat Di Indonesia Dan Strategi Penanggulangannya," *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat* 9, no. 1 (2018): 1–10.

³⁷ Fuadi Husin, "Islam Dan Kesehatan."

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

massage. Biasanya setelah dipijat selain tubuh menjadi rileks pikiran juga ikut rileks dan nyaman.³⁸

3. Kesehatan Sosial

Sehat secara sosial adalah perikehidupan seseorang dalam masyarakat, yang diartikan bahwa seseorang mempunyai cukup kemampuan untuk memelihara dan memajukan kehidupannya sendiri dan kehidupan keluarga sehingga memungkinkan untuk bekerja, beristirahat dan menikmati liburan.³⁹

c. Faktor Yang Mempengaruhi Kesehatan Manusia

Ada tiga faktor yang mempengaruhi kesehatan yaitu faktor penyebab penyakit, faktor manusia (*host/hospes*, tuan rumah) dan faktor lingkungan hidup.

1. Faktor Penyebab Penyakit, terdiri dari dua golongan:

- a. Golongan eksogen, yakni berasal dari luar badan, ada yang nyata hidup seperti kuman, virus, jamur, protozoa, cacing dan sebagainya, yang tidak hidup seperti zat kimia (asam kuat, basa kuat, racun, obat dan sebagainya), trauma (kena pukul, tertabrak, terhimpit, tertusuk, kena stroom listrik), makanan (protein, vitamin dan lain-lain), yang abstrak (kemiskinan, sifat-sifat anti sosial, kecemasan, keresahan dan sebagainya).
- b. Golongan endogen, yakni faktor penyebab yang berasal dari dalam tubuh manusia sendiri yang merupakan kompleks sifat-sifat manusia yang dasarnya sudah ditentukan sejak lahir. Hal ini bisa memudahkan manusia terkena penyakit atau sebaliknya menjadi kebal terhadap suatu penyakit. Misalnya buta warna, hemofili (penyakit perdarahan), dan penyakit keturunan.

³⁸ Adi W. Gunawan, *The Miracle of Mindbody Medicine* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012). Hlm. 49-50.

³⁹ Eliana, *Kesehatan Masyarakat...*, hlm. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Faktor Manusia (*Host/Hospes*).

Manusia adalah *host* (tuan rumah), sedangkan penyakit disebut "tamu". Seseorang yang kedatangan "tamu" tersebut belum tentu sakit, karena ia memiliki daya tahan tubuh yang kuat. Pengetahuan tentang kesehatan sangat penting dalam rangka mempertinggi nilai kesehatan.⁴⁰

3. Faktor Lingkungan Hidup

Lingkungan hidup dapat mempengaruhi kehidupan dan kesehatan manusia dan masyarakat. Terdiri dari (1) lingkungan biologik, ada yang merugikan (seperti tikus, nyamuk, kutu), yang menguntungkan (seperti tumbuh-tumbuhan, hewan ternak); (2) lingkungan fisik seperti udara, air, perubahan cuaca, pembuangan sampah/kotoran; (3) lingkungan ekonomi seperti kemiskinan, kekayaan, pengangguran.⁴¹

B. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka menjadi sarana untuk membuktikan keaslian dari suatu penelitian dan menunjukkan perbedaannya dengan penelitian terdahulu. Sejauh studi pustaka yang telah dilakukan oleh penulis, karya ilmiah yang fokus mengkaji tentang Penyembuhan Mata Nabi Ya'qub Dalam Al-Qur'an Perspektif Kesehatan (Studi Tafsir Ilmi) belum ada ditemukan. Hanya saja penulis menemukan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik ini. Berikut beberapa literatur yang penulis temukan diantaranya yaitu:

1. Tesis yang ditulis oleh Mukamat Khoirul Amirudin pada tahun 2023, Mahasiswa Magister Fakultas Ushuluddin Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Ampel Surabaya, dengan judul: "*Penyakit Mata Nabi Ya'qub (Studi Penafsiran Surah Yusuf Ayat 84 Dalam Perspektif Kesehatan*

⁴⁰ Azyumardi Azra, *Kajian Tematik Al-Qur'an Tentang Kemasyarakatan* (Bandung: Angkasa, 2008). Hlm. 264.

⁴¹ *Ibid.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mata)”.⁴² Tesis ini membahas tentang sakit mata yang dialami oleh Nabi Ya’qub dalam surah Yusuf ayat 84. Ada dua landasan yang menjadi patokan dalam objek penelitian ini, yaitu indikasi warna putih pada mata Nabi Ya’qub dan kesedihan sebagai faktor penyebabnya. Menurut ilmu kesehatan mata, pendapat yang lebih kuat bahwa penyakit mata yang dialami Nabi Ya’qub adalah katarak. Kesamaan dengan topik yang penulis bahas yaitu membahas surat Yusuf ayat 84 tentang penyakit mata Nabi Ya’qub. Perbedaannya penulis meneliti tentang penyebab serta penyembuhan mata nabi Ya’qub pada surat Yusuf ayat 84, 93 dan 96 dari perspektif kesehatan mata dan Psikologi klinis.

2. Skripsi yang ditulis oleh Latifah pada tahun 2023, Mahasiswi Fakultas Ushuluddin Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Universitas PTIQ Jakarta dengan judul skripsi: “*Psikosomatik Dan Pencegahannya Dalam Kajian Al-Qur’an (Studi Analisis Tafsir Tematik)*”.⁴³ Skripsi ini membahas tentang term-term dalam Al-Qur’an yang berkaitan dengan psikosomatik seperti *qalb*, *nafs*, *was-was*, *huzn*, *ghadhab* dan *khauf*. Kemudian mengkaji ayat-ayat Al-Qur’an yang berkaitan dengan psikosomatik pada surat Yusuf ayat 84 dan 96 serta surat Az-Zumar ayat 23. Terdapat kesamaan dengan penelitian penulis yaitu membahas surat Yusuf ayat 84 dan 96 tentang penyakit mata Nabi Ya’qub dari segi psikologinya yang disebut psikosomatik. Perbedaannya penelitian penulis membahas penyembuhan mata Nabi Ya’qub dari segi kesehatan mata dan kesehatan psikologinya serta memaparkan penelitian ilmiah terkait kisah penyembuhan mata Nabi Ya’qub.

⁴² Mukamat Khoirul Amiruddin, “Penyakit Mata Nabi Ya’qub (Studi Penafsiran Surah Yusuf Ayat 84 Dalam Perspektif Kesehatan Mata), Tesis” (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2023).

⁴³ Latifah, “Psikosomatik Dan Pencegahannya Dalam Kajian Al-Qur’an, Skripsi” (Universitas PTIQ Jakarta, 2023).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Skripsi yang ditulis oleh Mohammad Miftah Surur pada tahun 2023. Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung dengan judul: *"Pendekatan Psikosomatik Kisah Nabi Ya'qub A.S. dalam Al-Qur'an"*.⁴⁴ Skripsi ini menjelaskan tentang penyakit psikosomatik yang dialami Nabi Ya'qub khususnya dalam konteks kesedihan mendalam yang dialaminya akibat kehilangan putranya, Nabi Yusuf AS. Kesedihan tersebut digambarkan dalam Al-Qur'an sebagai penyebab kebutaan Nabi Ya'qub A.S, yang kemudian sembuh setelah bertemu kembali dengan putranya. Perbedaannya, penelitian ini hanya fokus membahas tentang penyakit yang dialami Nabi Ya'qub dari segi psikologi yaitu psikosomatis. Sedangkan penelitian yang penulis tulis membahas tentang penyakit yang dialami Nabi Ya'qub ditinjau dari kesehatan mata dan psikologi medisnya serta memaparkan penelitian ilmiah terkait penyembuhan mata Nabi Ya'qub.
4. Skripsi yang ditulis oleh Nur Najihah Binti Mohd Ali pada tahun 2024, Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang berjudul *"Paradigma Al-Qamish Dalam Kisah Nabi Yusuf A.S Perpektif I'jazul Qur'an"*.⁴⁵ Skripsi ini membahas tentang penafsiran gamis Nabi Yusuf di dalam Al-Qur'an surat Yusuf dengan menggunakan metode tematik dengan mengumpulkan permasalahan terkait gamis Nabi Yusuf. Terdapat kesamaan dari salah satu pembahasan skripsi ini mengenai penafsiran gamis Nabi Yusuf yang dapat menyembuhkan mata Nabi Ya'qub yang terdapat dalam surat Yusuf ayat 93. Perbedaannya adalah bahwa fokus dari pembahasan skripsi ini adalah tentang penafsiran gamis Nabi Yusuf nya sedangkan penelitian yang penulis buat membahas tentang bagaimana

⁴⁴ Mohammad Miftah Surur, "Pendekatam Psikosomatik Kisah Nabi Ya'qub A.S. Dalam Al-Qur'an, Skripsi" (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2023).

⁴⁵ Nur Najihah Binti Mohd Ali, "Paradigma Al-Qamish Dalam Kisah Nabi Yusuf a.s Perpektif I'jazul Qur'an, Skripsi" (UIN Suska Riau, 2024).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyembuhan mata Nabi Ya'qub melalui gamis Nabi Yusuf dari segi ilmiahnya.

5. Skripsi yang ditulis oleh Agin Mulya Syahputri pada tahun 2023, Mahasiswi Fakultas Ushuluddin Program Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Adab Dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dengan judul: *"Good Fathering Pada Kisah Nabi Ya'qub Dalam Surat Yusuf Dan Kontekstualisasinya Dalam Konsep Parenting"*.⁴⁶ Skripsi ini membahas tentang peran ayah yang baik dalam mendidik anak yang diperoleh dari kisah Nabi Ya'qub yang kemudian dikontekstualisasikan dalam konsep parenting dalam mendidik anak. Kesamaan pada penelitian penulis yaitu membahas tentang nabi Ya'qub. Perbedaannya penelitian penulis fokus membahas tentang penyembuhan mata Nabi yaYqub dalam al-qur'an perspektif kesehatan.
6. Skripsi yang ditulis oleh Khofifah Nur Chalimah pada tahun 2024, Mahasiswi fakultas Ushuluddin Program Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul *"Kisah Sedih Nabi Ya'qub dalam Al-Qur'an (Studi Penafsiran Hamka pada kitab Tafsir Al-Azhar)"*.⁴⁷ Skripsi ini membahas tentang kisah sedih Nabi Ya'qub AS dalam Al-Qur'an yang dalam perjalanan hidupnya didapati ujian berupa kesedihan yang cukup lama sehingga menyebabkan penglihatannya terganggu perspektif Tafsir Al-Azhar. Kesamaan dengan penelitian penulis yaitu membahas tentang kisah Nabi Ya'qub dalam Al-Qur'an. Perbedaannya penelitian penulis berfokus membahas penyebab serta penyembuhan mata yang dialami Nabi Ya'qub perspektif kesehatan.

⁴⁶ Agin Mulya Syahputri, "Good Fathering Pada Kisah Nabi Ya'qub Dalam Surat Yusuf Dan Kontekstualisasinya Dalam Konsep Parenting, Skripsi" (UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2023).

⁴⁷ Khofifah Nur Chalimah, "Kisah Sedih Nabi Ya'qub Dalam Al-Qur'an (Studi Penafsiran Hamka Pada Kitab Tafsir Al-Azhar), Skripsi" (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2024).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Skripsi yang ditulis oleh Naili Zhafirah pada tahun 2022, Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dengan judul: *“Peran Nabi Ya’qub dalam Mengembangkan Karakter Anak”*.⁴⁸ Skripsi ini berisi tentang peran dan sikap Nabi Ya’qub dalam mengembangkan karakter anak-anaknya, serta dampak peran dan sikap Nabi Ya’qub dalam mengembangkan karakter anak-anak pada masa kini. Sedangkan penelitian penulis membahas tentang penyembuhan mata nabi Ya’qub dalam Al-Qur’an perspektif kesehatan.
8. Skripsi yang ditulis oleh Aldila Putri Bunga pada tahun 2020, Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta dengan judul: *“Konflik Keluarga Nabi Ya’qub as Pada Surah Yusuf Dalam Tafsir Qabas Min Nûr Al-Qur’an Al-Karîm (Telaah Psikologi)”*.⁴⁹ Membahas konflik keluarga Nabi Ya’qub AS di dalam tafsir Qabas Min Nur Al-Qur’an Al-Karim karya Muhammad Ali Ashabuni. Ada dua hal yang dikaji dalam penelitian ini. Pertama, apa saja konflik keluarga Nabi Ya’qub AS berdasarkan tafsir Qabas Min Nur Al-Qur’an Al-Karim. Kedua, Bagaimana resolusi konflik menurut telaah psikologi. Skripsi ini sama-sama mengkaji tentang Nabi Ya’qub. Perbedaanannya penelitian penulis mengkaji tentang penyembuhan mata Nabi Ya’qub dalam Al-Qur’an perspektif kesehatan.
9. Jurnal yang ditulis oleh Tiyo Mustakim dan Ainur Rha’in pada tahun 2024, dengan judul: *“Pendidikan Nabi Ya’qub Terhadap Nabi Yusuf (Study Surah Yusuf) Perspektif Tafsir Al Misbah”*.⁵⁰ Jurnal ini mengkaji tentang pendidikan Nabi Ya’qub terhadap Yusuf melalui pengembangan karakter-karakter positif sesuai ajaran islam dari perspektif Tafsir Al-Misbah.

⁴⁸ Naili Zhafirah, “Peran Nabi Ya’qub Dalam Mengembangkan Karakter Anak, Skripsi” (UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2022).

⁴⁹ Aldila Putri Bunga, “Konflik Keluarga Nabi Ya’qub Pada Surah Yusuf Dalam Tafsir Qabas Min Nur Al-Qur’an Al-Karim, Skripsi” (Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta, 2020).

⁵⁰ Ainur Rha’in Tiyo Mustakim, “Pendidikan Nabi Ya’qub Terhadap Nabi Yusuf (Study Surah Yusuf) Perspektif Tafsir Al Misbah,” *Edunomika* 08, no. 01 (2024): 1–13.

Kesamaan dengan topik yang penulis bahas, yaitu sama-sama membahas tentang Nabi Ya'qub. Perbedaannya fokus penulis membahas tentang penyembuhan mata Nabi Ya'qub dalam Al-Qur'an perspektif kesehatan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pustaka (library research) yaitu penelitian dengan sumber data berupa buku, jurnal dan karya tulis ilmiah yang relevan dengan masalah atau fokus penelitian. Dimana peneliti menyajikan data-data dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu dengan memaparkan data keseluruhan dengan kata-kata bukan angka dari berbagai sumber. Adapun metode penafsiran yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Maudhu'i (Tematik) dengan corak tafsir 'ilmi.

Tafsir tematik (maudhu'i) menurut Abdul Hay Al-Farmawi yaitu pola penafsiran dengan cara menghimpun ayat-ayat Al-Qur'an yang mempunyai tujuan yang sama dalam arti sama-sama membicarakan satu topik dan menyusun berdasarkan masa turun ayat serta memperhatikan latar belakang sebab-sebab turunnya, kemudian diberi penjelasan, uraian, komentar dan pokok-pokok kandungan hukumnya.⁵¹ Penelitian ini disusun berdasarkan pada tema pembahasan yang terdapat di dalam al-Qur'an dengan mengumpulkan ayat-ayat yang membahas seputar penyembuhan mata Nabi Ya'qub lalu ditinjau dengan tafsir yang bercorak ilmi dan relevansinya dengan ilmu kesehatan dan sains.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini dilihat dari jenis data dan analisis merupakan pendekatan kualitatif, karena untuk menemukan maksud dari pembahasan yang diteliti penulis mengolah data yang ada (berupa buku), selanjutnya diinterpretasikan ke dalam konsep yang bisa mendukung

⁵¹ Hidayatullah Ismail and Ali Akbar, *Pengantar Tafsir Maudhu'i* (Pekanbaru: Daulat Riau, 2012), hlm. 10.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari saran dan objek pembahasan. Proses penelitian ini dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berpikir selanjutnya diterapkan secara sistematis dalam pengumpulan dan pengolahan data untuk memberikan penjelasan dan argumentasi.⁵² Oleh karena itu, butuhnya penelusuran, penelaahan terhadap berbagai literatur seperti kitab, buku dan lainnya yang berkaitan dengan pembahasan.

C. Sumber data

Sumber data pada penelitian ini dibagi menjadi 2, yaitu sumber data primer dan sekunder.

- a. Data primernya adalah data-data yang memiliki keterkaitan secara langsung berkaitan dengan objek penelitian ini yaitu Al-Qur'an Al-Karim dan kitab-kitab tafsir corak ilmi yaitu Tafsir *Al-Jawahir Fit Tafsir Al-Qur'an Al-Karim* karya Thantawi Jauhari, Tafsir *Mafatih Al-Ghaib* karya Fakhruddin Ar-Razi dan Tafsir *Al-Qur'an Al-Karim Wa Tafsiruhu* karya Kementerian Agama RI. Data sekundernya adalah data-data yang tidak memiliki keterkaitan secara langsung dengan pembahasan pada penelitian ini yaitu literatur-literatur yang memiliki relevansinya dengan penelitian ini seperti buku *The Miracle of Mindbody Medicine* karya Adi W. Gunawan, buku *Buku Pintar Sains Dalam Al-Qur'an Mengerti Mukjizat Ilmiah Firman Allah* karya Nadia Thayyarah buku *Fenomena Kejiwaan Manusia Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains* karya LPMQ dan buku-buku lainnya serta jurnal atau artikel, skripsi dan situs internet terkait topik pembahasan pada penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini adalah jenis penelitian *library research* yaitu penelitian kepustakaan dengan mengumpulkan semua data-data dari semua literatur yang terkait dengan judul yang dibahas baik secara primer dan sekunder. Dalam

⁵² Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, Daulat Riau, vol. 3 (Pekanbaru, 2013), hlm. 11.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini, langkah yang ditempuh dalam pengumpulan data tersebut menggunakan pola tafsir *maudhu'i* yaitu sebagai berikut;

- a. Menetapkan masalah yang akan dibahas (topik)
- b. Menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah yang dibahas (Penyembuhan mata nabi Ya'qub).
- c. Menyusun runtutan ayat yang sesuai dengan masa turunnya, disertai pengetahuan asbab al-nuzulnya.
- d. Memahami korelasi ayat-ayat tersebut dalam surahnya masing-masing.
- e. Menyusun pembahasan dalam kerangka yang sempurna.
- f. Melengkapi pembahasan dengan hadis-hadis yang sesuai dengan pokok bahasan.
- g. Mempelajari ayat-ayat tersebut secara keseluruhan dengan menghimpun ayat-ayatnya yang mempunyai pengertian yang sama, atau mengkompromikan antara yang *'am* (umum) dan yang *khas* (khusus), mutlak dan *muqayyad* (terikat), atau yang pada lahirnya bertentangan, sehingga kesemuanya bertemu dalam suatu muara, tanpa perbedaan dan pemaksaan.⁵³

E. Teknik Analisa Data

Semua data yang telah terkumpul akan dianalisis dengan tujuan untuk menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan. Adapun prosedur yang dilakukan penulis dalam analisis data sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data terkait kisah penyembuhan mata Nabi Ya'qub dalam Al-Qur'an.
- b. Menganalisis penafsiran ilmiah QS. Yusuf ayat 84, 93, dan 96 menurut para mufassir.

⁵³ Jani Arni..., hlm. 81-82

- c. Menganalisis hubungan antara penafsiran QS. Yusuf ayat 84, 93, dan 96 dengan penyembuhan mata nabi Ya'qub perspektif kesehatan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan yang telah penulis paparkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penafsiran dari tiga tafsir bercorak ilmi yaitu Tafsir Al-Jawahir fi Tafsir Al-Qur'an Al-Karim, Tafsir Mafatih Al-Ghaib, dan Tafsir Al-Qur'an wa Tafsiruhu (tafsir Kemenag) menunjukkan bahwa kesedihan mendalam akibat kehilangan putranya, Yusuf alaihissalam, menyebabkan mata Nabi Ya'qub menjadi putih akibat sering menangis karena kesedihan. Tanthawi Jauhari dan Fakhruddin Ar-Razi dalam kitab tafsirnya tidak secara spesifik menyebutkan penyakit yang diderita Nabi Ya'qub. Namun, Tafsir Kemenag secara tegas menyebutkan bahwa kondisi yang dialaminya adalah katarak. Dalam penafsiran tersebut juga dijelaskan bahwa penglihatan Nabi Ya'qub kembali pulih setelah beliau mengusapkan baju milik Yusuf ke wajahnya. Penyembuhan ini merupakan bentuk wahyu dari Allah yang menginformasikan kepada Yusuf bahwa bajunya dapat menjadi perantara dalam kesembuhan ayahnya.
2. Dari perspektif kesehatan medis, kondisi yang dialami Nabi Ya'qub dikenal sebagai katarak yaitu kekeruhan pada lensa mata yang menghalangi cahaya masuk ke mata. Sementara dalam psikologi klinis, kondisi ini termasuk gangguan psikosomatik, yaitu penyakit fisik yang dipicu oleh faktor psikologis atau emosional. Dalam kisah Nabi Ya'qub, jika diteliti secara ilmiah aroma baju Yusuf memberikan efek relaksasi yang mengaktifkan memori ingatan, menurunkan tekanan darah, dan menormalkan kerja insulin, sehingga penglihatannya pulih. Kisah ini juga menginspirasi penelitian medis yang menemukan bahwa senyawa dalam keringat dapat berkontribusi pada pengobatan katarak. Penyembuhan mata yang dialami Nabi Ya'qub

merupakan mukjizat, karena kesembuhan tersebut terjadi secara langsung dan seketika yang merupakan kehendak Allah Subhanahu wa ta'ala. Sementara dalam dunia medis penyembuhan tidak terjadi secara instan melainkan secara bertahap.

B. Saran

Setelah menyelesaikan penelitian ini, saya menyadari bahwa masih banyak terdapat ruang untuk perbaikan dan penyempurnaan. Penelitian ini tentu tidaklah sempurna dan mungkin ada beberapa kesalahan serta kekurangan. Saya yakin bahwa masih banyak ruang bagi penelitian lebih lanjut untuk dapat mengembangkan topik ini ke arah yang lebih luas, baik dari sisi ilmu agama maupun ilmu kesehatan seperti kajian komparatif antara kisah penyembuhan mata Nabi Ya'qub dengan kisah-kisah penyembuhan lainnya dalam Al-Qur'an. Hal ini diharapkan dapat memperkaya perspektif kita tentang bagaimana proses penyembuhan dipandang dalam ajaran Islam dan dapat kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari guna menjaga kesehatan diri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- 'Ulwah, Taufiq. *Ketka Allah Memperlihatkan Kuasa-Nya*. Jakarta Timur: Almahira, 2010.
- Abu Fida' Ismail bin Katsir, Imadudin. *Qashashul Anbiya Kisah Para Nabi*. Jakarta: Ummul Qura, 2013.
- Affah, Aisyah, and Lilik Nurhidayah. "Tafsir 'Ilmi Dalam Perspektif Ulama Klasik Dan Kontemporer." *Izzatuna: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 4, no. 1 (2023): 1–7.
- Ali, Nur Najihah Binti Mohd. "Paradigma Al-Qamish Dalam Kisah Nabi Yusuf a.s Perpektif I'jazul Qur'an, Skripsi." UIN Suska Riau, 2024.
- Amiruddin, Mukamat Khoirul. "Penyakit Mata Nabi Ya'qub (Studi Penafsiran Surah Yusuf Ayat 84 Dalam Perspektif Kesehatan Mata), Tesis." UIN Sunan Ampel Surabaya, 2023.
- Andreyanto, Indra, Indhit Tri Utami, and Nurvy Luthfiyatil Fitri. "Penerapan Aromaterapi Lavender Dan Relaksasi Napas Dalam Untuk Menurunkan Intesitas Nyeri Kepala Pada Pasien Chepalgia Di Kota Metro." *Jurnal Cendikia Muda* 5 (2025): 123–30.
- Anhar, Putri Maydi Arofatur. "Tafsir Ilmi: Studi Metode Penafsiran Berbasis Ilmu Pengetahuan Pada Tafsir Kemenag." *Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam Dan Sains* 1, no. September (2018): 109–13.
- Ar-Razi, Fakhruddin. *At Tafsir Al Kabir Wa Mafatih Al Ghaib Jilid 18*. Beirut: Dar Al Fikr, 1981.
- Ardianto, Muhammad Afif. "Menangis Dalam Prespektif Al-Quran (Relevansinya Terhadap Kajian Kesehatan), Skripsi." UIN Walisongo Semarang, 2016.
- Ayuningtyas, Dumilah, Misnaniarti, and Marisa Rayhani. "Analisis Situasi Kesehatan Mental Pada Masyarakat Di Indonesia Dan Strategi Penanggulangannya." *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat* 9, no. 1 (2018): 1–10.
- Azra, Azyumardi. *Kajian Tematik Al-Qur'an Tentang Kemasyarakatan*. Bandung: Angkasa, 2008.
- Budiyanto, and Diong Liong Akbar. "Konsep Kesehatan Dalam Al-Qur'an Dan Hadis." *Al-Bayan: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Hadist* 3, no. 2 (2020): 157–73.
- Bunga, Aldila Putri. "Konflik Keluarga Nabi Ya'qub Pada Surah Yusuf Dalam Tafsir Qabas Min Nur Al-Qur'an Al-Karim, Skripsi." Institut Ilmu Al-Qur'an Jakara, 2020.

- Chalimah, Khofifah Nur. "Kisah Sedih Nabi Ya'qub Dalam Al-Qur'an (Studi Penafsiran Hamka Pada Kitab Tafsir Al-Azhar), Skripsi." UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2024.
- Damayanti, Fitri, Hondrizal, Boy Hutaperi, Sri Nani Jelmila, and Haves Ashan. "Hubungan Diabetes Melitus Terhadap Penderita Katarak." *Scientific Journal* 3, no. 4 (2024): 209–20.
- Dedi, Muflih, Maulidan, and Azkar. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Tingkat Terjadinya Kejadian Katarak Di Rumah Sakit Khusus Mata." *Jurnal Ilmiah Permas : Jurnal Ilmiah STIKES Kendal* 14, no. 3 (2024): 347–58.
- Eliana, Sri Sumiati. *Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan, 2016.
- Fahmi, Muhammad. "Potret Pendidikan Nabi Ya'qub AS Kepada Nabi Yusuf AS." *Syaikhuna: Jurnal Pendidikan Dan Pranata Islam* 7, no. 2 (2016): 223–45.
- Fauziah Nur Ariza dkk. *Al-Qur'an Dan Kesehatan Masyarakat Perspektif Integratif*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Fuadi Husin, Achmad. "Islam Dan Kesehatan." *Islamuna: Jurnal Studi Islam* 1, no. 2 (2014).
- Gunawan, Adi W. *The Miracle of Mindbody Medicine*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012.
- Gustiana, Eva, and Chitra Charisma Islami. "Metode Relaksasi Untuk Mengurangi Tingkat Stress Pada Ibu Dalam Mendampingi Anak Di Era Pandemi." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 3 (2021): 2159–67.
- Hana Salsabila, Farhan Muhammad, Eni Zulaiha, Muhammad Yoga Firdaus. "Eksplorasi Tafsir Ilmi : Sebuah Corak Penafsiran Al-Qur'an Berbasis Sains." *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 5, no. 6 (2023): 6–7.
- Harahap, Sumper Mulia. "Mukjizat Al-Qur'an." *Al-Maqasid* 4, no. 2 (2018): 15–29.
- Ilyas, Yunahar. *Kuliah Ulumul Qur'an*. ITQAN Publishing. Yogyakarta, 2014.
- Indonesia, Tim Redaksi Kamus Bahasa. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Ismail, Hidayatullah, and Ali Akbar. *Pengantar Tafsir Maudhu'i*. Pekanbaru: Daulat Riau, 2012.
- Jani, Arni. *Metode Penelitian Tafsir*. Daulat Riau. Vol. 3. Pekanbaru, 2013.
- Jauhari, Thanthawi. *Al-Jawahir Fi Tafsir Al-Qur'an Al-Karim Jilid VII*. Mesir: Darul Ulum, n.d.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kemenag RI, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an & (Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI). *Tafsir Ilmi: Manfaat Benda-Benda Langit (Dalam Perspektif Al-Qur'an & Sains)*. Jakarta, 2012.
- Lahmuddin. "Psikoterapi Dalam Perspektif Bimbingan Islam." *Miqot* 36, no. 2 (2012): 388–408.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Badan Litbang Diklat, Kementerian Agama RI. *Makanan Dan Minuman Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Sains*. Jakarta, 2013.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. *Fenomena Kejiwaan Manusia Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Sains*. Jakarta, 2016.
- Latifah. "Psikosomatik Dan Pencegahannya Dalam Kajian Al-Qur'an, Skripsi." Universitas PTIQ Jakarta, 2023.
- LPMQ. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Jakarta: Pustaka Lajnah, 2019.
- Maimunah. "Konflik Psikologis Kisah Yusuf Dalam Al-Qur'an." *Al-Iltizam* 1, no. 2 (2016): 17–40.
- Maria, Qibtiah. "Emosi Dalam Perspektif Al-Quran, Skripsi." Universitas PTIQ Jakarta, 2023.
- Markam, Suprpti Slamet, and Sumarmo. *Pengantar Psikologi Klinis*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI Press), 2003.
- Mukarromah, Oom. *Ulumul Qur'an*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Pirdaus. "Skripsi Parenting Education Pada Kisah Nabi Ya'qub a.s Dalam Al - Qur'an (Studi Tafsir Fii Zilalil Qur'an)." Pekanbaru: UIN Suska Riau, 2022.
- Prameswari, Sri Intan. "Ketabahan Nabi Ya'qub Dalam Menghadapi Cobaan (Kajian Tafsir Al-Azhar)." UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2021.
- Pratiwi, Fazrina, and Anas Subarnas. "Review Artikel : Aromaterapi Sebagai Media Relaksasi." *Farmaka* 18, no. 3 (2020): 66–75.
- RI, Kementerian Agama. *Al-Qur'an Dan Tafsirnya Jilid V*. Jakarta: Widya Cahaya, 2011.
- Rizkawati. "Hubungan Antara Kejadian Katarak Dengan Diabetes Melitus Di Poli Mata RSUD DR. Soedarso Pontianak, Skripsi." Universitas Tanjungpura Pontianak, 2012.
- Ruslan. *Tafsir Pengobatan Wawasan Al-Qur'an Tentang Pengobatan*. Makassar: Alauddin University Press, 2015.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sanusi, M. *Terapi Kesehatan Warisan Kedokteran Islam Klasik*. Jogjakarta: Najah, 2012.
- Shihab, M Quraish. *Wawasan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan, 2007.
- Sofiyah, Alim. "Interpretasi Ayat-Ayat Psikologi Dalam Surat Yusuf." *Al-Dzikra: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Al-Hadits* 11, no. 2 (2019): 155–86.
- Surur, Mohammad Miftah. "Pendekatam Psikosomatik Kisah Nabi Ya'qub A.S. Dalam Al-Qur'an, Skripsi." UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2023.
- Syahputri, Agin Mulya. "Good Fathering Pada Kisah Nabi Ya'qub Dalam Surat Yusuf Dan Kontekstualisasinya Dalam Konsep Parenting, Skripsi." UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2023.
- Thayyarah, Nadiyah. *Buku Pintar Sains Dalam Al-Qur'an Mengerti Mukjizat Ilmiah Firman Allah*. Jakarta: Penerbit Zaman, 2014.
- Tiyo Mustakim, Ainur Rha'in. "Pendidikan Nabi Ya'qub Terhadap Nabi Yusuf (Study Surah Yusuf) Perspektif Tafsir Al Misbah." *Edunomika* 08, no. 01 (2024): 1–13.
- Widya Cahaya. *Al-Qur'an Dan Tafsirnya*. Jakarta: Departemen Agama RI, 2011.
- Yuliana, Lina. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelelahan Mata Mahasiswa Pada Gedung G Universitas Balikpapan." *IDENTIFIKASI: Jurnal Ilmiah Keselamatan, Kesehatan Kerja Dan Lindungan Lingkungan* 4, no. 2 (2018): 28–42.
- Zhafirah, Naili. "Peran Nabi Ya'qub Dalam Mengembangkan Karakter Anak, Skripsi." UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS

Nama : Siti Halimah Tussakdiyah
Tempat/ tanggal lahir : Pekanbaru, 24 Juli 2002
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Jalan Marsan sejahtera perumahan melur permai blok F. No 47, Pekanbaru.
No Hp : 081374148102
Nama Orang Tua
Ayah : Amar
Ibu : Almh. Siti Ajarlis S.Pd.

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SD Babussalam Pekanbaru, lulus tahun 2014
2. SLTP : MTSN Andalan Pekanbaru, lulus tahun 2017
3. SLTA : SMK Farmasi Ikasari Pekanbaru, lulus tahun 2020

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota DEMA Fakultas Ushuluddin periode 2022